

Pengaruh Literasi Visual terhadap Peningkatan Pemahaman Mufradat Siswa Kelas VIII MTS Swasta Baburrahmah Baebunta Luwu Utara

Marwa^{1*}, Nurjannah Baso², Sarmilawati³, Kaharuddin⁴, Mustafa⁵

1, 2, 3, 4, 5 Universitas Islam Negeri Palopo, Indonesia

* marwahananda128@gmail.com

Abstract

Urgensi penelitian ini adalah untuk menjawab tantangan rendahnya pemahaman *mufradat* bahasa Arab di kalangan siswa, yang menjadi salah satu faktor penghambat dalam penguasaan keterampilan berbahasa secara menyeluruh. *Mufradat* atau kosakata merupakan fondasi utama dalam memahami teks dan menyusun kalimat dalam bahasa Arab. Namun, siswa sering mengalami kesulitan mengingat dan memahami *mufradat* akibat metode pembelajaran yang kurang variatif dan cenderung monoton. Salah satu pendekatan yang diyakini dapat mengatasi permasalahan ini adalah literasi visual, yakni pemanfaatan media visual seperti gambar, ilustrasi, dan video dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan mengetahui sejauh mana literasi visual dapat meningkatkan pemahaman *mufradat* siswa kelas VIII MTs Swasta Baburrahmah Baebunta, Kabupaten Luwu Utara. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain pra-eksperimen *one group pretest-posttest design*. Sampel dipilih secara purposive sebanyak 20 siswa yang memiliki tingkat pemahaman *mufradat* rendah berdasarkan hasil uji awal. Instrumen penelitian meliputi tes pilihan ganda untuk mengukur penguasaan *mufradat*, lembar observasi untuk memantau keaktifan belajar, pedoman wawancara untuk menggali pendapat siswa, dan angket skala Likert untuk menilai minat belajar. Data dianalisis menggunakan uji *t* sampel berpasangan (*paired sample t-test*) dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada nilai rata-rata siswa dari 48 (*pre-test*) menjadi 85 (*post-test*), dengan nilai *t* hitung (11,4) > *t* tabel (2,093). Temuan ini membuktikan bahwa literasi visual berpengaruh positif terhadap pemahaman *mufradat*. Selain itu, media visual juga meningkatkan minat belajar, keaktifan, dan kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

Keywords: Pengaruh, Literasi Visual, Pemahaman Mufradat, Pembelajaran Bahasa Arab

Pendahuluan

Bahasa Arab merupakan salah satu Bahasa penting di dunia, terutama bagi umat Islam (Nasution & Lubis, 2023). Bahasa ini digunakan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti ibadah, pendidikan, dan budaya (Natari & Suryana, 2022). Oleh karena itu, penguasaan bahasa Arab, khususnya kosakata, memiliki peran penting dalam lembaga pendidikan berbasis agama seperti Madrasah Tsanawiyah (Rusli & Pamessangi, 2025). Namun, dalam kenyataannya, banyak siswa MTs yang masih mengalami kesulitan dalam memahami dan menggunakan kosakata bahasa Arab. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya metode pembelajaran yang menarik, minimnya latihan, dan kurangnya motivasi belajar. Pembelajaran mufradat seringkali menjadi tantangan bagi siswa, terutama karena sifatnya yang memerlukan hafalan dan pemahaman yang mendalam. Di MTs Swasta Baburrahmah Baebunta, Kabupaten Luwu Utara,

siswa kelas VIII sering mengalami kesulitan dalam menguasai mufradat, yang berdampak pada kemampuan mereka dalam membaca dan memahami teks bahasa Arab (Nurdiniawati 2020). Literasi visual sangat penting di era digital saat ini, di mana kita dihadapkan pada banyak informasi dalam bentuk visual setiap harinya. Kemampuan ini membantu kita memahami pesan dan konteks di balik representasi visual, serta mengembangkan cara berfikir kritis dan analisis analitis terhadap informasi visual (Raudatussolihah, 2022). Literasi visual, yang didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi visual, dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan kosakata bahasa Arab (Hasballah & Rabi 2022). Visualisasi, seperti gambar, diagram, dan video, dapat membantu siswa memahami makna kata dengan lebih mudah dan menarik (Setyaningsih, 2023).

Literasi visual dapat meningkatkan pemahaman dan penggunaan mufradat pada siswa (Syagif, 2023). Penggunaan literasi visual dalam pembelajaran mufradat dapat menjadi solusi yang potensial untuk masalah ini. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa kelas VIII di MTs Swasta Baburrahmah Baebunta dapat mengalami peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan penguasaan mufradat bahasa Arab, yang pada gilirannya akan meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca dan memahami teks bahasa Arab. Mufradat mengacu pada kosakata atau kata-kata yang digunakan dalam bahasa Arab. Kata "mufradat" adalah bentuk jamak dari "mufrad" (مُفْرَد), yang berarti "kata tunggal" atau "kosakata tunggal." Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, mufradat merujuk pada kumpulan kata-kata yang dipelajari oleh siswa untuk meningkatkan keterampilan bahasa mereka, termasuk pemahaman, pengucapan, dan penggunaan dalam berbagai konteks (Mawardi et al., 2022). Memahami mufradat merupakan aspek penting dalam mempelajari bahasa Arab karena Kosa kata merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa asing untuk dapat memperoleh kemahiran berkomunikasi dengan bahasa tersebut. Dengan memperkaya mufradat, siswa dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan dalam bahasa Arab (Jefriadi et al., 2025). Kosakata dalam bahasa Arab mencakup tiga unsur utama, yaitu isim (kata benda), fi'il (kata kerja), dan harf (kata sambung atau partikel).

Setiap kosakata dalam bahasa Arab umumnya berasal dari akar kata yang terdiri atas tiga huruf konsonan utama, yang dikenal sebagai fi'il madhi. Dari akar kata ini, terbentuk berbagai derivasi atau turunan kata yang bermakna sesuai dengan pola pembentukan tertentu yang disebut wazan. Penguasaan kosakata tidak hanya mencakup pemahaman terhadap makna kata, tetapi juga cara pengucapan, pola pembentukan, serta penggunaannya dalam kalimat yang tepat. Untuk memperkaya kosakata, diperlukan kebiasaan membaca, mendengarkan, dan mempraktikkan bahasa Arab secara intensif dan berkelanjutan. Penguasaan kosakata yang luas akan sangat membantu dalam memahami berbagai teks bahasa Arab, baik secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu, pembelajaran kosakata secara mendalam menjadi kunci utama dalam menguasai bahasa Arab secara baik dan benar.

Kosakata memainkan peran yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab (Zuhdy, 2017). Untuk memperkaya kosakata bahasa Arab, disarankan untuk membaca banyak, menonton video atau mendengarkan audio dalam bahasa Arab, mencatat kata-kata baru, dan terus mempraktikkan penggunaan kata-kata tersebut dalam konteks yang berbeda. Selain itu, menggunakan teknik seperti kartu flash, asosiasi kata, dan menggunakan kata-kata baru dalam kalimat juga dapat membantu memperkuat penguasaan kosa kata. Literasi visual dan peningkatan kosakata bahasa Arab memiliki hubungan yang erat (Rifai et al., 2025). Literasi visual mengacu pada kemampuan untuk memahami, menginterpretasikan, dan menganalisis gambar, simbol, dan elemen visual lainnya (Sidhartani, 2016). Dalam konteks pembelajaran

bahasa Arab, literasi visual dapat dimanfaatkan secara efektif untuk meningkatkan kosa kata siswa (Nurainun & Nasution, 2024).

Literasi visual memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa melalui berbagai pendekatan yang efektif. Pertama, melalui asosiasi visual, siswa dapat menghubungkan kata-kata dalam bahasa Arab dengan representasi visual seperti gambar, ilustrasi, atau simbol, sehingga memperkuat daya ingat dan pemahaman mereka terhadap makna kata. Kedua, konteks visual yang ditampilkan dalam gambar atau adegan membantu siswa memahami makna kata secara lebih mendalam karena disertai dengan situasi atau aktivitas yang konkret, seperti kegiatan sehari-hari atau rutinitas tertentu. Ketiga, penggunaan materi multimedia seperti video, aplikasi interaktif, dan presentasi memungkinkan siswa belajar kosakata secara lebih menarik dengan menggabungkan unsur teks, gambar, dan audio, yang memperkaya pengalaman belajar. Keempat, permainan dan aktivitas visual, seperti teka-teki gambar atau permainan mencocokkan kata dengan gambar, menjadikan proses belajar lebih menyenangkan, interaktif, dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam mengenal kosakata baru. Kelima, dengan menampilkan budaya dan konteks visual khas Arab, siswa tidak hanya belajar makna kata secara literal, tetapi juga memahami penggunaannya dalam kehidupan nyata sesuai dengan konteks budaya yang tepat.

Integrasi literasi visual dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan efektivitas pemahaman, retensi, dan penggunaan kosakata siswa secara lebih menyeluruh. Langkah-langkah membuat media pembelajaran yaitu guru menyiapkan sarana dan prasarana yang akan dibutuhkan untuk membuat media pembelajaran. Faktor pendukung dalam penerapan media visual gambar dalam pembelajaran Mahārah Kalām penguasaan kosakata pada Siswa yang sudah cukup bagus, faktor penghambatnya adalah membutuhkan waktu yang cukup lama untuk membuat media pembelajaran (Nikmatusholekha, 2022). Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan efektivitas penerapan literasi visual dalam meningkatkan pemahaman dan penguasaan *mufradat* bahasa Arab pada siswa kelas VIII MTs Swasta Baburrahmah Baebunta, Kabupaten Luwu Utara, dengan menitikberatkan pada pengukuran peningkatan kosakata, perubahan minat dan keaktifan belajar, serta pemahaman makna kata dalam konteks budaya Arab melalui penggunaan media visual yang terintegrasi dalam pembelajaran.

Penelitian ini memiliki kebaruan dalam mengintegrasikan literasi visual secara spesifik sebagai strategi untuk meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab di tingkat Madrasah Tsanawiyah, khususnya di MTs Swasta Baburrahmah Baebunta, yang belum banyak dijadikan fokus dalam penelitian sebelumnya. Sementara beberapa studi telah membahas penggunaan media visual secara umum dalam pembelajaran bahasa Arab, keterbatasan masih ditemukan pada pendekatan yang kurang sistematis dalam mengaitkan elemen visual dengan konteks budaya dan kehidupan nyata siswa. Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu lebih menekankan pada media visual sebagai pelengkap pembelajaran, bukan sebagai pendekatan utama yang terintegrasi dengan literasi visual. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan pendekatan yang lebih terfokus dan kontekstual dalam meningkatkan kosakata bahasa Arab melalui pemanfaatan literasi visual secara menyeluruh, baik dari sisi kognitif, afektif, maupun kontekstual siswa.

Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan hubungannya (Jannah & Miftahul, 2016). Adapun tujuan peneliti menggunakan penelitian

kuantitatif karena untuk menguji pengaruh atau hubungan sebab-akibat antara variabel Literasi Visual dan peningkatan Pemahaman Mufradat bahasa Arab. Adapun metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, desain yang digunakan pada penelitian ini yaitu pra-eksperimen (*pre-experimental design*), yang hanya melibatkan satu kelas kontrol. Bentuk pra eksperimen (*pre-experimental design*) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *one group pretest-posttest design*. Dalam penelitian ini tes dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen.

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel X adalah literasi visual yang mencakup kemampuan mengidentifikasi objek, simbol, atau gambar yang berkaitan dengan mufradat. Literasi visual juga meliputi kemampuan menginterpretasi makna dari gambar, ilustrasi, atau diagram yang berkaitan dengan mufradat. Selain itu, kemampuan mengaitkan informasi visual dengan mufradat serta kemampuan membaca dan memahami grafik, bagan, atau diagram yang menunjukkan hubungan antar kosa kata juga termasuk dalam aspek literasi visual. Sementara itu, variabel Y adalah pemahaman mufradat yang mencakup kemampuan mengucapkan kosa kata Bahasa Arab dengan pelafalan yang benar, kemampuan menerjemahkan kosa kata Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia atau sebaliknya, kemampuan menggunakan kosa kata dalam kalimat yang benar, serta kemampuan menggunakan kosa kata dalam percakapan atau diskusi. Dalam penelitian ini, literasi visual sebagai variabel independen diberikan kepada kelompok eksperimen sebagai perlakuan. Pemahaman mufradat sebagai variabel dependen diukur untuk mengetahui dampak dari penerapan literasi visual.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah literasi visual berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pemahaman mufradat siswa kelas VIII MTs Swasta Baburrahmah Baebunta Luwu Utara. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Swasta Baburrahmah Baebunta Luwu Utara yang berlokasi di Kecamatan Baebunta, Kota Masamba, Sulawesi Selatan. Pemilihan lokasi dilakukan karena sekolah ini merupakan salah satu lembaga pendidikan yang masih memiliki tantangan dalam hal penguasaan dan penggunaan kosa kata Bahasa Arab oleh siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Swasta Baburrahmah Baebunta Luwu Utara pada tahun ajaran berjalan. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan mempertimbangkan siswa yang memiliki tingkat penguasaan kosakata bahasa Arab rendah berdasarkan hasil evaluasi guru, sehingga diperoleh 20 siswa sebagai responden penelitian.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan beberapa teknik. Teknik pertama adalah observasi, yaitu pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran dan penggunaan literasi visual oleh guru di kelas. Teknik kedua adalah wawancara yang dilakukan dengan guru Bahasa Arab untuk menggali informasi terkait metode pengajaran kosa kata, tantangan dalam pembelajaran mufradat, serta pandangan guru mengenai efektivitas literasi visual. Teknik ketiga adalah tes yang digunakan untuk mengukur pemahaman mufradat siswa sebelum dan sesudah penerapan literasi visual. Tes ini mencakup pre-test untuk mengetahui penguasaan awal siswa dan post-test untuk melihat peningkatan setelah perlakuan, dengan materi berkaitan dengan kosa kata tentang jam. Teknik keempat adalah angket yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang efektivitas literasi visual dalam meningkatkan pemahaman mufradat siswa. Teknik kelima adalah dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan bukti pendukung berupa data tertulis maupun visual guna memperkuat hasil penelitian dari berbagai instrumen lainnya.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah literasi visual yang mencakup kemampuan mengidentifikasi, menginterpretasi, dan mengaitkan informasi visual dengan *mufradat*,

sedangkan variabel terikat adalah pemahaman *mufradat* yang meliputi kemampuan mengucapkan kosakata dengan benar, menerjemahkan, menggunakan dalam kalimat, serta mempraktikkannya dalam percakapan. Instrumen yang digunakan terdiri dari lembar observasi untuk memantau proses pembelajaran dan keaktifan siswa, panduan wawancara untuk menggali informasi dari guru bahasa Arab, tes tertulis berbentuk pilihan ganda untuk mengukur pemahaman kosakata sebelum dan sesudah perlakuan, serta angket skala Likert untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penerapan literasi visual. Sebelum digunakan, instrumen tes diuji validitasnya dengan teknik korelasi *Product Moment Pearson* dan diuji reliabilitasnya menggunakan Alpha Cronbach untuk memastikan konsistensinya, di mana instrumen dinyatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5% dan reliabel jika nilai Alpha Cronbach lebih dari 0,70. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, tes pre-test dan post-test, angket, serta dokumentasi sebagai bukti pendukung. Analisis data dilakukan menggunakan uji *paired sample t-test* untuk mengetahui perbedaan signifikan antara hasil pre-test dan post-test, dengan terlebih dahulu melakukan uji normalitas data menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Seluruh pengolahan data dibantu dengan perangkat lunak SPSS versi terbaru.

Hasil

Hasil Validitas Kuesioner

Validitas kuesioner dilakukan melalui penilaian oleh dua orang validator, yaitu seorang dosen Pendidikan Bahasa Arab dari UIN Palopo dan seorang guru Bahasa Arab. Masing-masing validator memberikan penilaian berdasarkan lembar validasi yang berisi kriteria-kriteria validitas isi kuesioner. Dari hasil penilaian tersebut, diperoleh total skor sebesar 23,5 dari tujuh aspek yang dinilai. Selanjutnya, rata-rata skor dihitung dengan menggunakan rumus $M = \sum X / N$, sehingga diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,4. Berdasarkan interpretasi skor kualitatif, nilai tersebut menunjukkan bahwa kuesioner berada dalam kategori "sangat layak", sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner ini telah memenuhi kriteria validitas isi dan layak digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil penyebaran angket kepada peserta didik mengenai efektivitas literasi visual dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab, diperoleh data yang menunjukkan respons sangat positif. Sebanyak 40, 5% peserta menyatakan sangat setuju. Sebanyak 53, 5% menyatakan setuju. Sebanyak 5 persen menyatakan tidak setuju. Sebanyak 1 persen menyatakan sangat tidak setuju. Jumlah skor aktual yang diperoleh dari keseluruhan pernyataan adalah sebesar 667 dari skor ideal 800. Persentase skor aktual mencapai 83 koma 375 persen. Persentase ini termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan literasi visual memberikan pengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran mufradat. Media visual membantu peserta didik memahami mufradat baru. Penggunaan gambar atau ilustrasi memudahkan proses mengingat kosakata. Literasi visual meningkatkan minat belajar bahasa Arab. Media visual menjadikan pembelajaran lebih menarik. Literasi visual membantu memahami arti mufradat tanpa menerjemahkan secara langsung.

Pembelajaran berbasis visual mendorong partisipasi aktif. Peserta didik merasa lebih percaya diri dalam memahami mufradat. Literasi visual memperkuat pemahaman terhadap konteks penggunaan kata dalam kalimat. Pembelajaran visual meningkatkan keinginan untuk mempelajari lebih banyak mufradat. Media visual dinilai lebih efektif dibandingkan metode lain. Pembelajaran berbasis literasi visual dinilai sangat layak diterapkan dalam pengajaran mufradat

bahasa Arab. Pendekatan ini mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, bermakna.

Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Berdasarkan tabel hasil penelitian, nilai rata-rata pre-test siswa adalah 48, sedangkan nilai rata-rata post-test meningkat menjadi 85. Peningkatan nilai ini menunjukkan adanya perbedaan yang cukup signifikan antara kemampuan awal dan kemampuan setelah perlakuan. Data pre-test dan post-test tersebut kemudian dianalisis menggunakan uji *paired sample t-test* untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pembelajaran berbasis literasi visual terhadap pemahaman kosakata bahasa Arab siswa. Hipotesis nol (H_0) dalam penelitian ini menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh peningkatan pemahaman kosakata bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Swasta Baburrahmah Baebunta sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran literasi visual, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) menyatakan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran literasi visual terhadap peningkatan pemahaman kosakata bahasa Arab siswa pada kelas yang diteliti. Hasil perbandingan nilai rata-rata menunjukkan bahwa pembelajaran literasi visual efektif dalam meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Arab siswa.

Tabel 1. Hasil Statistik Pre-Test dan Post-Tes

No	Nama	Skor		x_1x_2	d	d^2
		Pre-test	Post-test			
1	Akifah Tuljannah. MS	65	100	-35	35	1.225
2	Aradea Sawerigading	40	90	-50	50	2.500
3	Bunga Suci Rahmawati	60	90	-30	30	900
4	Fakhira Talita	55	90	-35	35	1.225
5	Nadia	50	90	-40	40	1.600
6	Nur Atika Fadhilah	65	100	-35	35	1.225
7	Nur Fadilah	60	90	-30	30	900
8	Nur Khalipah	55	80	-25	25	625
9	Nuraini Idris	45	80	-35	35	1.225
10	Nur Nayla Azizah	40	80	-40	40	1.600
11	Nur Khalisyah Shahirah	45	75	-30	30	900
12	Nur Ainun Rahman	40	80	-40	40	1.600
13	Jihan Fakhirah	40	80	-40	40	1.600
14	Hafizah	55	90	-35	35	1.225
15	Indri Frasilha	30	75	-45	45	2.025
16	Maysha Nadhira	30	70	-40	40	1.600
17	Jihan Nur Afifah	40	80	-40	40	1.600
18	Siti Maryam	40	80	-40	40	1.600
19	Reren Putri Nelandri	45	90	-45	45	2.025
20	Tifah Aulia Tambuku	50	90	-40	40	1.600
$\sum n = 20$				$\sum d = 750$	$\sum d^2 = 33.150$	

Hasil tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) yang diberikan kepada dua puluh peserta didik, diperoleh data yang menunjukkan adanya peningkatan nilai yang signifikan setelah penerapan metode pembelajaran berbasis literasi visual. Setiap peserta menunjukkan perbedaan skor antara pre-test dan post-test yang direpresentasikan dalam kolom selisih skor (x_1x_2), di mana seluruh peserta mengalami peningkatan nilai. Selisih skor masing-masing peserta kemudian dikonversi dalam bentuk nilai absolut (d), yang selanjutnya dikuadratkan (d^2) untuk keperluan analisis statistik. Nilai total dari seluruh selisih skor ($\sum d$) adalah 750, sementara total dari hasil kuadrat selisih ($\sum d^2$) adalah 33.150. Data ini mencerminkan bahwa setiap peserta mengalami peningkatan skor pembelajaran setelah intervensi dilakukan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media visual dalam proses pembelajaran memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman mufradat peserta didik.

Peningkatan yang konsisten pada seluruh peserta membuktikan bahwa pendekatan ini efektif untuk meningkatkan hasil belajar, terutama dalam penguasaan kosakata bahasa Arab. Jadi, $t_{table} = t_{0,05:19} = 2,093$ $t_{hitung} (11,4) > t_{table} (2,093)$. Jadi, signifikan, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Karena $t_{hitung} = 11,4 > 2,093$ artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Kesimpulannya ada perbedaan yang sangat signifikan antara nilai akhir (post-test) dengan nilai awal (pre-test). Selanjutnya dari rata-rata diketahui $X_2 = 84 > 48 (X_1)$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa literasi visual berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman kosakata bahasa arab di MTs Swasta Baburrahmah Baebunta Luwu Utara.

Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi visual memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman mufradat pada peserta didik kelas VIII MTs Swasta Baburrahmah Baebunta, Kabupaten Luwu Utara. Penerapan strategi pembelajaran berbasis literasi visual berdampak langsung terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Arab, khususnya dalam penguasaan mufradat. Pemanfaatan media visual dalam proses pembelajaran mendukung peningkatan daya serap materi. Peserta didik lebih mudah memahami makna kata melalui representasi visual yang konkret. Proses kognitif peserta didik mengalami peningkatan. Aktivitas belajar menjadi lebih terfokus dan interaktif. Media visual memperkuat daya ingat peserta didik terhadap mufradat yang dipelajari. Hasil belajar menjadi lebih optimal. Peningkatan nilai *pre-test* dan *post-test* memberikan gambaran yang objektif mengenai efektivitas penerapan pendekatan literasi visual dalam proses pembelajaran. Rata-rata nilai *pre-test* yang diperoleh peserta didik sebesar 48 mencerminkan tingkat penguasaan mufradat yang masih tergolong rendah sebelum diberikan perlakuan. Kondisi ini menandakan bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami kosakata bahasa Arab secara mandiri, terutama dalam konteks pembelajaran konvensional yang minim penggunaan media visual. Setelah diterapkannya strategi pembelajaran berbasis literasi visual, nilai rata-rata *post-test* meningkat secara signifikan menjadi 85. Peningkatan ini menunjukkan adanya perubahan yang substansial dalam kemampuan peserta didik dalam memahami dan menguasai mufradat bahasa Arab.

Seluruh peserta didik mengalami peningkatan skor yang konsisten, yang mencerminkan keberhasilan pendekatan literasi visual dalam menjembatani kesenjangan pemahaman antara konsep abstrak dalam bahasa Arab dengan representasi visual yang konkret. Media visual membantu peserta didik mengaitkan makna kosakata dengan gambar, konteks, atau situasi yang relevan, sehingga proses kognitif dalam memahami dan mengingat mufradat menjadi lebih efektif. Analisis statistik inferensial menggunakan uji-t dilakukan untuk mengukur signifikansi perbedaan antara nilai *pre-test* dan *post-test*. Hasil pengujian menunjukkan nilai t hitung sebesar 11,4, yang jauh melebihi nilai t tabel sebesar 2,093 pada taraf signifikansi 5%. Perbedaan ini bersifat signifikan secara statistik. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan dinyatakan diterima. Sebaliknya, hipotesis nol yang menyatakan tidak terdapat perbedaan signifikan ditolak. Temuan ini menegaskan bahwa literasi visual memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. metode bernyanyi berbantu media pop up book berpengaruh terhadap penguasaan kosa kata pada siswa (Hana, 2020)

Efektivitas pendekatan literasi visual dalam pembelajaran bahasa Arab dapat diterima secara akademis dan dibuktikan melalui data kuantitatif yang valid. Peningkatan nilai yang signifikan tidak hanya memberikan dukungan terhadap keunggulan pendekatan ini, tetapi juga memberikan justifikasi ilmiah terhadap keberhasilan implementasinya dalam konteks pendidikan. Dengan demikian, literasi visual layak dijadikan alternatif strategi pembelajaran yang inovatif dan aplikatif,

khususnya dalam pengembangan keterampilan bahasa pada jenjang pendidikan menengah pertama. Instrumen kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini telah melalui proses validasi untuk memastikan kelayakan isi serta ketepatan dalam mengukur variabel yang diteliti. Validasi dilakukan oleh dua orang ahli, yaitu dosen Pendidikan Bahasa Arab UIN Palopo serta guru mata pelajaran Bahasa Arab dari MTs Swasta Baburrahmah Baebunta.

Hasil proses validasi menunjukkan bahwa instrumen memperoleh skor total sebesar 23,5 dari nilai maksimum 28, dengan rata-rata skor per indikator sebesar 3,4. Berdasarkan hasil interpretasi tersebut, kuesioner dinyatakan berada pada kategori sangat layak untuk digunakan dalam penelitian ini. Tingginya skor validasi menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat validitas isi yang baik, sehingga diyakini mampu secara akurat mengukur efektivitas penggunaan pendekatan literasi visual dalam pembelajaran bahasa Arab. Kelayakan instrumen ini juga memberikan dasar kepercayaan terhadap reliabilitas data yang diperoleh dari respon peserta didik. Oleh karena itu, data yang dihasilkan dari penyebaran angket dinilai sah dan representatif untuk dianalisis lebih lanjut.

Hasil analisis deskriptif terhadap angket yang disebarakan kepada peserta didik memperlihatkan kecenderungan respon yang sangat positif terhadap penggunaan literasi visual dalam pembelajaran. Sebanyak 40,5% peserta didik menyatakan sangat setuju bahwa media visual membantu mereka memahami mufradat, sementara 53,5% lainnya menyatakan setuju. Hanya 5% responden yang menyatakan tidak setuju, dan 1% menyatakan sangat tidak setuju terhadap penggunaan pendekatan ini. Skor aktual yang diperoleh dari seluruh responden adalah sebesar 667 dari total skor ideal 800, yang berarti terdapat persentase capaian sebesar 83,375%. Berdasarkan pedoman interpretasi data kuantitatif, nilai tersebut berada dalam kategori sangat baik. Angka ini secara jelas mencerminkan penerimaan yang tinggi dari peserta didik terhadap metode pembelajaran berbasis literasi visual yang diterapkan dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

Penerimaan positif dari peserta didik menunjukkan bahwa strategi literasi visual tidak hanya efektif secara kognitif, tetapi juga memberikan dampak signifikan secara afektif. Media visual terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar, memperkuat daya serap informasi, serta memfasilitasi pemahaman kosakata melalui representasi makna yang konkret dan mudah diakses secara visual. Temuan ini memberikan dasar yang kuat bahwa pendekatan literasi visual tidak hanya layak secara teoritis dan empiris, melainkan juga terbukti efektif secara praktis dalam konteks pembelajaran di kelas. Peserta didik yang memperoleh pembelajaran melalui media visual menunjukkan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional (Indah & Fadilah, 2024).

Selain peningkatan hasil belajar, pendekatan ini turut mendorong partisipasi aktif peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Suasana kelas menjadi lebih interaktif dan dinamis, ditandai dengan meningkatnya keterlibatan dalam diskusi, pertanyaan, dan tanggapan. Peserta didik menunjukkan minat belajar yang lebih tinggi, rasa percaya diri yang meningkat dalam menjawab pertanyaan, serta kecenderungan untuk lebih proaktif dan mandiri dalam menyelesaikan tugas pembelajaran. Pemanfaatan literasi visual juga menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, konstruktif, dan kolaboratif. Literasi visual adalah kemampuan untuk memahami, menginterpretasikan, dan memanfaatkan informasi yang disajikan melalui bentuk visual. Dalam konteks pembelajaran biologi, representasi visual seperti gambar, diagram, dan video berperan penting dalam membantu peserta didik memahami konsep-konsep biologi yang bersifat abstrak (Nurrahmah, 2025). Pendekatan ini mampu menjembatani kebutuhan belajar yang beragam, terutama bagi peserta didik dengan gaya belajar visual yang dominan.

Dengan demikian, strategi ini tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga memperkuat aspek inklusivitas dan kebermaknaan proses belajar.

Berdasarkan keseluruhan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa pendekatan literasi visual sangat layak untuk diterapkan sebagai strategi pembelajaran dalam meningkatkan penguasaan mufradat pada peserta didik tingkat menengah. Strategi ini terbukti mampu memfasilitasi pemahaman bahasa Arab secara lebih mendalam dan kontekstual. Oleh karena itu, pendekatan ini direkomendasikan sebagai alternatif inovatif dalam pengembangan model pembelajaran berbasis media visual, baik pada pembelajaran bahasa Arab maupun mata pelajaran lain, khususnya dalam konteks pembelajaran bahasa asing secara umum. Media visual memainkan peran penting dalam mendukung pengembangan literasi menulis peserta didik di era digital. Pemanfaatan media seperti gambar, video, infografis, dan komik digital tidak hanya meningkatkan ketertarikan terhadap proses pembelajaran, tetapi juga mendorong tumbuhnya motivasi intrinsik siswa dalam kegiatan menulis (Dewi, 2025).

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh literasi visual terhadap peningkatan pemahaman *mufradat* siswa kelas VIII MTs Swasta Baburrahmah Baebunta. Hasil penelitian menunjukkan literasi visual memberikan pengaruh positif dan signifikan dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab. Nilai rata-rata siswa pada pre-test sebesar 48 meningkat menjadi 85 pada post-test. Hasil uji *t* sebesar 11,4 berada di atas nilai *t* tabel. Validasi instrumen kuesioner menunjukkan tingkat kelayakan tinggi dengan skor rata-rata 3,4. Respon positif diberikan oleh 94% siswa terhadap penggunaan media visual dengan persentase capaian 83,375% pada kategori sangat baik. Temuan ini memberikan implikasi bahwa literasi visual berdampak pada peningkatan pemahaman kosakata secara kognitif serta memberikan pengaruh afektif berupa peningkatan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

Keterbatasan penelitian meliputi ruang lingkup yang hanya mencakup satu sekolah dan jumlah responden terbatas sebanyak 20 siswa. Fokus penelitian hanya pada aspek *mufradat* tanpa mengukur keterampilan berbahasa Arab lainnya seperti membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan. Penelitian selanjutnya disarankan dilakukan pada skala lebih luas dengan jumlah responden lebih besar. Penggunaan platform digital yang terintegrasi dengan literasi visual perlu diterapkan untuk memperluas jangkauan media pembelajaran. Pengembangan penelitian pada keterampilan bahasa Arab lainnya diperlukan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas literasi visual dalam pembelajaran bahasa Arab di tingkat Madrasah Tsanawiyah.

Acknowledgment

-

Daftar Pustaka

- Dewi, A. C. (2025). Media visual sebagai alat bantu literasi menulis di era digital. *Jurnal E-MAS (Edukasi dan Pembelajaran Anak Usia Dini)*, 1(2), 57–65. <https://doi.org/10.91989/d20t7785>
- Rifai, M., Desyandri, Y. Y., Azima, N. F., & Habibi, M. (2025). Pengembangan E-Book Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Materi Membaca Pemahaman Di Kelas Iv Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(02), 230-240. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v11i02.6082>

- Hana, Y. (2020). *Pengaruh metode bernyanyi berbantu media pop up book terhadap penguasaan kosa kata Bahasa Arab pada siswa kelas V materi di MI Natijatul Islam Sumberejo, Jaken Pati* [Skripsi, UIN Walisongo].
- Hasballah, M. U., & Rabi, N. B. M. (2022). Meningkatkan kemampuan literasi dini pada anak disleksia melalui metode "VAKTA." *Jurnal Buah Hati*, 9(1), 43–56. <https://doi.org/10.46244/buahhati.v9i1.1735>
- Indah, R. A., & Fadilah, M. (2024). Literature review: Pengaruh media pembelajaran literasi visual terhadap hasil belajar biologi siswa SMA. *Biodik*, 10(2), 188–198. <https://doi.org/10.22437/biodik.v10i2.33803>
- Jannah, B. P. & Miftahul. L. (2016). *Metodologi penelitian kuantitatif*. PT Rajagrafindo Persada.
- Jefriadi, Z. A. S., Syamsuddin, N., & Mustafa, M. (2025). Penerapan media domino berbasis gambar untuk meningkatkan kosakata Bahasa Arab siswa kelas IV: Studi eksperimen pada siswa kelas IV. *Pedagogical Education and Review of Linguistics*, 61–72.
- Mawardi, M., Mustafa, M., & Tamin, M. (2022). Metode pembelajaran mufradat dalam menghafal kosakata Bahasa Arab di sekolah menengah. *Al Ibrah: Journal of Arabic Language Education*, 5(1). <https://doi.org/10.24256/jale.v5i1.2913>
- Nasution, N. S., & Lubis, L. (2023). Urgensi pembelajaran Bahasa Arab dalam pendidikan Islam. *Jurnal Simki Pedagogia*, 6(1), 181–191. <https://doi.org/10.29407/jsp.v6i1.227>
- Natari, R., & Suryana, D. (2022). Penerapan nilai-nilai agama dan moral AUD selama masa pandemi COVID-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3659–3668.
- Nikmatusholekha, N. (2022). *Penerapan media visual gambar dalam pembelajaran maharah kalam Bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Mambaul Ma'arif Belik Pernalang tahun ajaran 2021/2022* [Disertasi doktoral, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri].
- Nurdiniawti, M. (2020). Penggunaan media flash cards untuk meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris dan Bahasa Arab. *Al-Af'idah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Pengajarannya*, 4(1), 35–50. <https://doi.org/10.52266/al-afidah.v4i1.496>
- Nurrahmah, F. (2025). Analisis Kebutuhan E-LKM Interaktif pada Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia di Universitas Negeri Padang. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 15(2), 124-133. <https://doi.org/10.24246/j.js.2025.v15.i2.p124-133>
- Nurainun, N., & Nasution, S. (2024). The Influence of the CIRC Learning Model (Cooperative, Integrated, Reading, and Composition) on the Reading Skills Students at Islamic Elementary School. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, 6(2), 38-57. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v6i2.5172>
- Raudatussolihah, B. (2022). Pengembangan teknologi audio-visual dalam pembelajaran Bahasa Arab. *Education and Learning Journal*, 3(1), 53–60.
- Hakim, A. A., Mukmin, M., & Sabana, R. (2025). Komik Tematik sebagai Media Pembelajaran untuk Maharah Qir'ah Bahasa Arab. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 8(2), 661-671. <https://doi.org/10.30605/jsgp.8.2.2025.5899>
- Setyaningsih, Y. (2023). Multimodalitas linguistis-visual dalam morfologi Bahasa Indonesia: Persepsi pemaduan dalam pengembangan desain pembelajaran. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 6(4), 971–990. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v6i4.725>

- Sidhartani, S. (2016). Literasi visual sebagai dasar pemaknaan dalam apresiasi dan proses kreasi visual. *Jurnal Desain*, 3(03), 155–163. <http://dx.doi.org/10.30998/jurnaldesain.v3i03.709>
- Rusli, S., & Pamessangi, A. A. (2025). Peningkatan Kosakata Bahasa Arab dengan Menggunakan Game Educandy Siswa Kelas VII. *Pedagogical Education and Review of Linguistics*, 55-60.
- Syagif, A. (2023). Peluang dan tantangan pengembangan literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Arab pada jenjang pendidikan dasar. *Fashluna*, 4(1), 87–100. <https://doi.org/10.47625/fashluna.v4i1.492>
- Zuhdy, H. (2017). *Teknik pengajaran kosa kata Bahasa Arab*. In *Workshop Peningkatan Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Pengajar Pondok Pesantren* (pp. 1–7). Fakultas Humaniora, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.